KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : BAKN Pelajari Sistem Pengawasan Parlemen
Tanggal : Kamis, 02 Desember 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Kunjungi Nairobi

BAKN Pelajari Sistem Pengawasan Parlemen

INDONESIA dan Kenya memandang penting pengawasan keuangan negara yang dilakukan oleh Parlemen masing-masing. Dalam pelaksanaannya, terdapat banyak persamaan namun tidak sedikit pula perbedaan sistem pengawasan yang diselenggarakan di kedua negara tersebut.

Demikian beberapa pokok yang mengemuka dari pertemuan Badan Akuntabilitas Keuangan Negara (BAKN) DPR dengan Public Account Committee (PAC) Parlemen Republik Kenya di Gedung Parlemen Kenya, Nairobi, Selasa (30/11). Delegasi BAKN DPR dipimpin Anis Byarwati. Sementara Delegasi Parlemen Kenya dipimpin Ketua PAC James Opiyo Wandayi.

Anis menjelaskan, kunjungan ke Parlemen Kenya untuk mengetahui lebih jauh sistem kerja dari PAC Kenya. Serta, mekanisme kerja yang dibangun antara PAC dengan lembaga Kantor Auditor-General Kenya (semacam Badan Pemeriksa Keuangan atau BPK).

Pada kesempatan tersebut, Ketua PAC James Opiyo Wandayi menjelaskan peran dan fungsi serta kiprah dari lembaga yang dipimpinnya. PAC memiliki pengaruh cukup kuat tercermin dari komposisi keanggotaan yang berasal dari berbagai partai politik.

Namun, ketuanya selalu disepakati berasal dari Partai oposisi. Demikian pula dari segi jumlah anggota PAC, di mana partai oposisi lebih besar.

Selain itu, PAC juga dapat memberikan rekomendasi agar pejabat yang dianggap tidak bertanggung jawab mengelola keuangan negara untuk tidak diberhentikan dari jabatannya. Aksesnya untuk dapat diangkat sebagai pejabat publik juga ditutup.

Perbedaan lain antara BAKN DPR dengan PAC Parlemen Kenya adalah dari segi jumlah anggota. Jika BAKN memiliki 9 anggota yang mewakili 9 fraksi di DPR, maka PAC memiliki 19 anggota. Di samping itu, PAC sudah memiliki gedung sendiri yang besar dengan tiga lantai.

"Secara umum, mandat dan kewenangan yang dimiliki oleh kedua lembaga tersebut sama, yakni mengawasi dan menjaga akuntabilitas penyelenggaraan negara. Fokusnya pada pengelolaan keuangan negara," ucap Anis.

Kunjungan ke Nairobi diikuti anggota BAKN DPR Bachrudin Nasori (F-PKB), Mukhamad Misbakhun (F-PG), dan Illiza Sa'aduddin (F-PPP). ■ KAL